

## ABSTRAK

*Iit Supaida. 2017. Pengaruh Pemberian Kompos Serbuk Gergaji Dan Interval Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi daging (Brassica rapa L. Var. Chinensis) Di Polybag. Skripsi, Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing : Ir. Mimik Umi Zuhroh, M.M., M.P (Pembimbing Utama), Retno Sulistyowati, S.P.,M.P (Pembimbing Anggota).*

Kata Kunci : Kompos, Serbuk Gergaji dan Penyiraman

Tanaman hortikultura merupakan komoditas yang memiliki prospektif yang sangat baik untuk dikembangkan, karena memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi. Salah satunya tanaman hortikultura sayur-sayuran seperti sawi daging. Penelitian ini bertujuan untuk : 1.) Mengetahui apakah pemberian kompos serbuk gergaji berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Sawi daging (*Brassica rapa L. var. Chinensis*). 2.) Mengetahui apakah Interval Penyiraman berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Sawi daging (*Brassica rapa L. var. Chinensis*). 3.) Mengetahui apakah terjadi interaksi antara pemberian kompos serbuk gergaji dan Interval Penyiraman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Sawi daging (*Brassica rapa L. var. Chinensis*).

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yaitu pemberian kompos serbuk gergaji (K) sebanyak 4 taraf dan interval penyiraman (I) sebanyak 3 taraf dengan 3 perlakuan dengan 3 kali ulangan. Apabila hasil uji F menunjukkan pengaruh yang nyata maka, analisis di lanjutkan Uji BNT pada taraf 5%. Kesimpulan hasil penelitian ini, antara lain : 1.) Pemberian kompos serbuk gergaji memberikan pengaruh berbeda sangat nyata, yaitu pada parameter diameter batang (25 dan 30 hst), bobot basah (per tanaman dan per plot), dan bobot kering oven (per tanaman dan per plot). Pemberian kompos serbuk gergaji yang berbeda nyata yaitu pada parameter jumlah daun (15, 20, 30 dan 35 hst) dan diameter batang (35 hst). 2.) Interval penyiraman memberikan pengaruh berbeda sangay nyata yaitu pada parameter bobot basah (per tanaman dan per plot), dan bobot kering oven (per tanaman dan per plot). Interval penyiraman yang berbeda nyata yaitu pada parameter jumlah daun (20, 25 dan 30 hst) dan diameter batang (15, 20, 30, dan 35 hst). 3.) Tidak terjadi interaksi antara perlakuan pengaruh pemberian kompos serbuk gergaji (K) dan interval penyiraman (I).